

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akhir - akhir ini perkembangan persaingan bisnis dari tahun ketahun semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Setiap usaha dalam persaingan tinggi dituntut untuk selalu berkompetisi dengan perusahaan lain di dalam industri yang sejenis. Salah satu yang dapat dilakukan perusahaan agar mampu bersaing adalah meningkatkan kualitas hasil produksinya. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas serta menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan terjamin serta berkualitas agar diterima konsumen dan dapat bersaing.

Tujuan utama dari suatu perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Namun disamping itu, konsumen menuntut perusahaan agar produk yang dibeli dari perusahaan tersebut mempunyai kualitas yang baik. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkannya atau bahkan lebih baik lagi. Menghasilkan kualitas yang terbaik diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) terhadap kemampuan produk, manusia, proses dan lingkungan (La Hatani, 2007:4).

Kualitas dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu. Suatu

produk dikatakan berkualitas baik apabila dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Produk yang berkualitas akan memberikan keuntungan bisnis bagi produsen dan tentunya juga dapat memberikan kepuasan bagi konsumen dan dapat menghindari banyaknya keluhan para pelanggan setelah menggunakan produk yang dibelinya.

Pengendalian kualitas sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah berlaku. Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi, M.N. Nasution(2005:4). Oleh karenanya, kegiatan pengendalian kualitas tersebut dapat dilakukan mulai dari bahan baku selama proses produksi berlangsung sampai pada produk akhir.

Sebenarnya untuk mengatur atau membahas mengenai kualitas produk banyak sekali metode yang dapat digunakan. Untuk mengukur seberapa besar tingkat kerusakan produk yang dihasilkan pada suatu perusahaan dapat menggunakan metode pengendalian kualitas dengan menggunakan alat bantu statistik yang terdapat pada *Statistical Process Control (SPC)* dimana proses produksi dikendalikan kualitasnya mulai dari awal produksi, pada saat proses produksi berlangsung sampai dengan produk jadi. Sebelum dilempar ke pasar produk yang telah diproduksi diinspeksi terlebih dahulu, dimana produk yang baik dipisahkan dengan yang jelek (*reject*), sehingga produk cacat yang dihasilkan jumlahnya berkurang.

Pengendalian kualitas produk menggunakan alat bantu statistik di dalam perusahaan bermanfaat untuk mengawasi tingkat efisiensi. Jadi, dapat digunakan sebagai alat untuk mencegah kerusakan dengan cara menolak (*reject*) dan menerima (*accept*) berbagai produk yang dihasilkan oleh mesin, sekaligus upaya efisiensi. Bisa juga sebagai alat untuk mengawasi proses produksi sekaligus memperoleh gambaran kesimpulan tentang spesifikasi produk yang dihasilkan secara populasi umum. Bila gambarannya baik, berarti proses produksi dapat berlangsung terus karena hasil produknya baik (Suyadi Prawirosentono, 2007:5).

CV. Madiun Garment adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi di daerah Madiun. Konsumennya juga sangat banyak dan tersebar diberbagai daerah di Jawa Timur. Oleh karena itu CV. Madiun Garment sangat menjaga kualitasnya agar dapat mempertahankan kualitas yang baik bagi konsumen. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat produk yang kualitasnya buruk selama bulan maret 2017. Berikut data produk cacat selama bulan Maret 2017.

Tabel 1.1. Data Jumlah Produksi, Jumlah Produk Rusak,dan Persentase Produk Rusak CV. Madiun Garment Maret 2017

Tanggal	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	Persentase Kerusakan (%)
01/03/2017	570	127	22,28
02/03/2017	595	106	17,82
03/03/2017	495	98	19,80
04/03/2017	495	114	23,03
05/03/2017	LIBUR		
06/03/2017	310	102	32,90
07/03/2017	440	129	29,32
08/03/2017	440	119	27,05
09/03/2017	526	133	25,29
10/03/2017	570	130	22,81
11/03/2017	458	104	22,71
12/03/2017	LIBUR		
13/03/2017	475	162	34,11
14/03/2017	336	122	36,31
15/03/2017	350	123	35,14
16/03/2017	410	138	33,66
17/03/2017	420	143	34,05
18/03/2017	304	98	32,24
19/03/2017	LIBUR		
20/03/2017	520	124	23,85
21/03/2017	480	122	25,42
22/03/2017	660	135	20,45
23/03/2017	640	130	20,31
24/03/2017	640	130	20,31
25/03/2017	585	126	21,54
26/03/2017	LIBUR		
27/03/2017	835	150	17,96
28/03/2017	740	151	20,41
29/03/2017	844	162	19,19
30/03/2017	785	143	18,22
31/03/2017	647	164	25,35
Total	14.570	3.485	
Rata-rata jumlah prosentase kerusakan			25,24

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Diketahui dari tabel 1.1 bahwa jumlah produksi yang dilakukan oleh perusahaan tidaklah sama. Hal tersebut dikarenakan dalam menentukan jumlah produk yang akan diproduksi oleh perusahaan didasarkan pada order yang diterima perusahaan. Adapun total dari jumlah produksi CV. Madiun Garment bulan Maret 2017 adalah berjumlah 14.570 unit, dengan total jumlah produk cacat sebesar 3.485 unit dan rata-rata jumlah prosentase kerusakan 25,24% selama bulan Maret 2017.

Jika perusahaan masih mempertahankan hasil produksi tersebut tentu saja ini sangat merugikan bagi perusahaan, karena dapat mengakibatkan pemborosan dalam produksi, menyita waktu dalam perbaikan, dan tentu saja sangat mengecewakan konsumen jika produk cacat tersebut sampai ketangan konsumen. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan pengendalian kualitas di perusahaan untuk menekan tingkat kegagalan produk yang seoptimal mungkin.

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat topik skripsi mengenai pengendalian kualitas dengan judul **“Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Menggunakan *Statistical Process Control* (SPC). (Studi kasus pada CV. Madiun Garment)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas di CV. Madiun Garment dalam upaya mengendalikan tingkat kerusakan produk ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi oleh CV. Madiun Garment ?
3. Bagaimana penerapan metode SPC dalam mengendalikan tingkat kerusakan produk di CV. Madiun Garment ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas di CV. Madiun Garment dalam upaya mengendalikan tingkat kerusakan produk.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi oleh CV. Madiun Garment.
3. Untuk menganalisis bagaimana penerapan metode SPC dalam mengendalikan tingkat kerusakan produk di CV. Madiun Garment serta membuat rekomendasi atau usulan perbaikan supaya hasil produksi maksimal dan efektif.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak CV. Madiun Garment

Memberikan manfaat bagi pihak manajemen Madiun Garmen sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam menentukan strategi perbaikan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang, dalam upaya pengefektifan dan pengefisiensian pada sistem produksi serta menjadi pertimbangan dalam melakukan kebijakan yang akan diambil selanjutnya.

2. Bagi pihak lain

Memberikan bahan masukan dan arahan bagi pelaku usaha, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian kualitas, untuk peningkatan kualitas produksi yang lebih baik lagi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan referensi perpustakaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.